

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metodologi Penelitian

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2007: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Koentjaraningrat dalam Reza (2016: 41), format desain penelitian kualitatif terdiri atas tiga model, yaitu format deskriptif, format verifikasi dan format *grounded research*. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi.

1.2 Subjek dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian adalah di wilayah Kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat. Subjek penelitian ini adalah subjek

yang dituju untuk diteliti sedangkan objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah objek wisata, sementara objek penelitian adalah koordinasi pengelolaan objek wisata Wilayah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

1.3 Penentuan Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sampling dijarang sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Maksud kedua dari informan adalah untuk menggali informasi yang menjadi dan rancangan. Teori yang dibangun.

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang mengusa permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber (key informan). Informan yang dimaksud yaitu pihak yang terkait dalam Objek Wisata di Wilayah Kecamatan Lembang.

1.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 222) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjunkelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Nasution dalam Sugiyono (2015 : 223) menyatakan :

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”

Menurut Sugiyono (2015: 223) peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjunkelapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused*

and selection, melakukan pengumpulan data, analisis data, dan membuat kesimpulan.

Adapun instrument yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini diantaranya :

1. Alat tulis, yang akan digunakan ketika peneliti melakukan wawancara.
2. Kamera, yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan peneliti selama meneliti di Objek Wisata Wilayah Kecamatan Lembang.
3. Pedoman wawancara, yang akan digunakan ketika peneliti melakukan wawancara dengan pengelola Objek Wisata.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015: 224), “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sumber sekunder” dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2015: 226) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data ke pengumpulan data.

Untuk mendapatkan data primer, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya :

1.5.1.1 Obsevasi

Menurut Nasution dan Sugiyono (2015: 226) menyatakan bahwa, obsevasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Sanahfiah Faisal dalam Sugiyono (2015:226) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipasi (*participant observation*), obsevasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *convert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

Adapun objek peneliti dalam kualitatif yang diobsevasi menurut Spradley dalam Sugiyono (2015: 229) dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).

1. *Place*, atau tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
2. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Dari

beberapa teori di atas maka penelitian akan menggunakan teknik observasi secara terang-terangan dan tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terusterang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi objek yang sedang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

1.5.1.2 Wawancara

Guba & Lincoln dalam Meleong (2002: 137) mengungkapkan, wawancara dibagi menjadi wawancara oleh tim atau panel, wawancara tertutup dan terbuka, wawancara riwayat secara alisan, dan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Dari

pemaparan di atas peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dan memudahkan peneliti untuk mengarahkan pertanyaan agar tidak keluar dari konteks judul penelitian.

1.5.2 Sumber Data Sekunder

Menurut Sugioyono (2015: 225) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

1.5.2.1 Dokumentasi

Selain melakukan wawancara dan observasi, data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk foto, sejarah, peraturan, kebijakan, dan sebagainya. Studi dokumentasi bisa disebut sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam metode kualitatif. Teknik dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang tidak didapat dari proses wawancara, agar data yang diperoleh peneliti dapat teruji kebenarannya. Pada penelitian ini dokumen yang diteliti adalah dokumen-dokumen seperti Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang pariwisata.

1.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lain sebagainya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasabelum memuaskan,

peneliti akan melanjutkan pertanyaan lainnya, sampai tahap tertentu sehingga datanya sudah tidak jenuh.

Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif antara lain :

a. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang

dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun hambarsejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentative. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

1.7 Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Oleh karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat diperlukan. Keabsahan data dianggap derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan melalui keabsahan data maka kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai. Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan data menurut Moelong (2011: 36) terdapat empat kriteria dalam teknik pemeriksaan data, yaitu :

1. Derajat Kepercayaan Data (Uji Kredibilitas)

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi sumber yakni dengan membandingkan data hasil wawancara kepada sumber yang berbeda (informan yang berbeda). Data dari beberapa sumber tersebut kemudian dikategorisasikan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana pandangan yang spesifik.

b. Kecukupan Referensi

Ketersediaan dan kecukupan referensi dapat mendukung kepercayaan data dalam penelitian, upaya untuk mendukungnya dapat digunakan kamera digital sebagai alat foto dan dapat juga menggunakan alat perekam suara. Dengan demikian, apabila akan dicek kebenaran data penelitian, maka referensi yang tersedia dapat dimanfaatkan sehingga tingkat kepercayaan dapat dicapai.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Peneliti mendeskripsikan atau memaparkan data yang telah di peroleh, baik berupa hasil wawancara, hasil dokumentasi maupun observasi secara transparan dan menguraikannya secara rinci. Pemaparan ini berada pada bab hasil penelitian dan

pembahasan. Pemaparan secara keseluruhan data dilakukan agar pembaca dapat benar-benar mengetahui permasalahan yang terjadi terkait dengan penelitian.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Menguji kebergantungan data peneliti dilakukan untuk mengetahui, mengecek dan memastikan hasil penelitian benar atau salah. Untuk mengecek apakah hasil penelitian benar atau tidak, maka peneliti mendiskusikan semua data yang diperoleh dengan dosen pembimbing. Setelah itu, baru diadakan seminar.

4. Kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, menguji kepastian mirip dengan menguji kebergantungan, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan, kepastian. Kepastian (*confirmability*) berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang ada dalam penelitian jang sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Derajat dapat tercapai melalui audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses penelitian serta hasil penelitian. Pemeriksaan dapat dilakukan oleh dosen pembimbing kripsi menyangkut kepastian asal-usul data, penarikan kesimpulan dari data penilai derajat ketelitian serta telaah terhadap kegiatan peneliti tentang keabsahan data

3.8 Fokus Penelitian

Untuk mempermudah dan memperjelas pemahaman terhadap konsep-konsep penting yang digunakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan Fokus Penelitian yaitu Analisa dalam pengembangan strategi berdasarkan dimensi-dimensi strategi yang digunakan yaitu tujuan, kebijakan dan program.

a. Tujuan

Tujuan yang dimaksud adalah hasil yang ingin dicapai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat terhadap pengembangan Objek Wisata Wilayah Kecamatan Lembang

b. Kebijakan

Kebijakan yang dimaksud adalah rangkaian keputusan yang membimbing dan membatasi tindakan yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat terhadap pengembangan Objek Wisata Wilayah Kecamatan Lembang.

c. Program

Program yang dimaksud adalah berurutan-urutan tindakan yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Tabel 3.1
Operasional Parameter Penelitian

Del	Parameter	Indikator	Sumber
nasi Syafi'e	Pengaturan	a. Menetapkan standar pengelolaan b. Penentuan pengaturan jadwal petugas objek wisata dan pelaporan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pariwisata dan Kebudayaan • Pengelola Objek Wisata Kecamatan • Tokoh Masyarakat
35)	sinkronisasi	a. Komunikasi antar institusi terkait (formal / informal) b. Bekerja sama dengan instansi lain untuk bertukar pikiran, ide, kritik dan saran c. Membina human relation yang baik antar institusi	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pariwisata dan Kebudayaan • Pengelola Objek Wisata Kecamatan • Tokoh Masyarakat
	Kompetensi Partisipan	a. Adanya kesepakatan dengan institusi terkait (intern / ekstern) dalam pengelolaan objek wisata b. Adanya cara – cara meningkatkan tujuan yang disepakati c. Adanya perumusan dan penciptaan sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pariwisata dan Kebudayaan • Pengelola Objek Wisata Kecamatan • Tokoh Masyarakat
	Tujuan bersama	a. Mengurangi angka pelanggaran pada objek wisata b. Melaksanakan dan menciptakan ketertiban c. Merealisasikan target yang telah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pariwisata dan Kebudayaan • Pengelola Objek Wisata Kecamatan • Tokoh Masyarakat

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat dan tempat Objek Wisata Wilayah Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2019 sampai dengan Juni 2020 dengan rincian sebagai berikut :

1. Persiapan Usulan Penelitian
2. Observasi Awal
3. Seminar Usulan Penelitian
4. Penelitian Lapangan
5. Pengolahan Data
6. Penelitian Skripsi
7. Seminar Draft
8. Sidang Akhir